

KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI

SEKTOR BAHASA SUBSEKTOR BAHASA JEPANG



**LEMBAGA PELATIHAN KERJA
LPK JAPAN EDUCATIONAL
COOPERATION
ASSOCIATION**

**RUKO CITRA GARDEN BMW, BLOK 1, NOMOR 1,
KELURAHAN WANAYASA, KECAMATAN KRAMAWATU,
KABUPATEN SERANG, KODE POS : 59114**

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang	
<div data-bbox="711 282 977 319" data-label="Section-Header"><p>KATA PENGANTAR</p></div> <div data-bbox="248 432 1435 631" data-label="Text"><p>Dalam rangka mewujudkan pelatihan kerja yang efektif dan efesien dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja diperlukan suatu sistem pelatihan yang sama. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 31 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional yang mengamanatkan bahwa pelatihan kerja berbasis kompetensi.</p></div> <div data-bbox="248 663 1435 809" data-label="Text"><p>Dalam rangka menerapkan pelatihan berbasis kompetensi tersebut diperlukan adanya standar kompetensi kerja sebagai acuan yang diuraikan lebih rinci ke dalam program, kurikulum dan silabus serta modul pelatihan.</p></div> <div data-bbox="248 841 1435 1150" data-label="Text"><p>Untuk memenuhi salah satu komponen dalam proses pelatihan tersebut maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi. Modul pelatihan berbasis kompetensi terdiri dari 3 buku yaitu buku informasi, buku kerja dan buku penilaian. Ketiga buku tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, dimana buku yang satu dengan yang lainnya saling mengisi dan melengkapi, sehingga dapat digunakan untuk membantu pelatih dan peserta pelatihan untuk saling berinteraksi.</p></div> <div data-bbox="248 1182 1435 1327" data-label="Text"><p>Demikian modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul Mengenal Huruf Jepang sektor Bahasa subsektor Bahasa Jepang ini kami susun, semoga bermanfaat untukmenunjang proses pelaksanaan pelatihan di lembaga pelatihan kerja.</p></div> <div data-bbox="911 1505 1258 1542" data-label="Text"><p>Serang, 2024</p></div> <div data-bbox="938 1583 1226 1620" data-label="Text"><p>PENANGGUNG JAWAB</p></div> <div data-bbox="948 1757 1206 1795" data-label="Text"><p><u>DIFA AUFAR HAKIM</u></p></div>	
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 1 dari 19

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang	
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL (SKKNI) DAN SILABUS PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI (PBK) -----	3
A. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) -----	3
B. Silabus Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) -----	5
BAB II URAIAN SINGKAT MATERI PELATIHAN -----	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	6
D. Pengertian-Pengertian	6
BAB III MATERI PELATIHAN HURUF HIRAGANA DAN KATAKANA -----	
-----	7
A. Diagram Alir Unit Kompetensi -----	7
B. Penjelasan Modul Mengenal Huruf j e p a n g	7
1. Pengetahuan	7
2. Keterampilan	8
BAB IV SUMBER-SUMBER YANG DIPERLUKAN UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI	19
A. Sumber-sumber Perpustakaan -----	19
1. Daftar Pustaka	19
TIM PENYUSUN	19
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 2 dari 19

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang	
<div><div>BAB I</div><div>STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL (SKKNI) DAN SILABUS PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI (PBK)</div></div> <div><div>A. KURIKULUM PELATIHAN</div><div><p>JUDUL UNIT : Mengetahui Huruf Jepang</p><p>DESKRIPSI UNIT : Unit ini melatih peserta untuk dapat mengetahui Huruf Jepang melalui kegiatan mendengar, menulis dan membaca.</p></div><div><p>Batasan Variabel</p><div><div>1.</div><div>Batasan konteks: Standar kompetensi ini digunakan untuk Bahasa Jepang.</div></div><div><div>2.</div><div>Sumber informasi/dokumen dapat termasuk:<div><div>a.</div><div>Buku</div></div><div><div>b.</div><div>SOP (Standard Operation Procedures) perusahaan</div></div><div><div>c.</div><div>Persyaratan di tempat kerja/industry</div></div><div><div>d.</div><div>Praktek langsung bersama pengajar yang profesional</div></div></div></div></div></div>	
Judul Modul: Mengetahui Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 3 dari 19

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang	
<p>3. Pelaksanaan K 3 harus memenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Undang-undang tentang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)b. Ketentuan di bidang Bahasa <p>4. Kegiatan:</p> <p>Kegiatan harus dilaksanakan dibawah kondisi kerja normal dan harus meliputi: penilaian pendengaran, tulisan dan visual.</p> <p>Panduan Penilaian</p> <p>1. Konteks:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengetahuan dan ketrampilan dasar dapat dinilai melalui pekerjaan dan praktek dalam pengucapan bahasa.b. Penilaian ketrampilan dapat dilakukan setelah periode pelatihan yang diawasi dan pengalaman melakukan sendiri pada tipe yang sama.c. Hasil yang telah ditentukan harus dapat tercapai dibuktikan dengan praktek komunikasi dengan bahasa sederhana.d. Kompetensi harus dinilai sesuai konteks kualifikasi yang sedang diperhatikan. <p>2. Aspek-aspek penting:</p> <p>Kompetensi penting diamati secara menyeluruh agar mampu menerapkan kompetensi pada keadaan yang berubah-ubah dan merespon situasi yang berbeda pada beberapa aspek-aspek berikut: mengikuti prosedur menulis dan membaca huruf Hiragana dan Katakana.</p> <p>3. Pengetahuan dasar:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Prosedur menulis Hiragana dan Katakanab. Prosedur membaca Hiragana dan Katakanac. Persyaratan keamanan perlengkapan kerjad. Persyaratan keselamatan diri <p>4. Penilaian praktek:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menulis Hiragana dan Katakanab. Membaca Hiaragana dan Katakanac. Menggunakan peralatan dan perlengkapan yang sesuai <p>5. Unjuk Kerja dari ketrampilan yang diperlukan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan tugas rutin dengan prosedur yang ditetapkan dimana kemajuan ketrampilan seseorang di awasi secara berkala oleh pengajar.b. Melaksanakan tugas yang lebih luas dan sulit dengan peningkatan kemandirian dan tanggung jawab individu. Hasil pekerjaan diperiksa oleh pengajar.c. Melaksanakan kegiatan yang kompleks dan tidak rutin; menjadi mandiri dan bertanggung jawab untuk pekerjaan yang lainnya.	
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 4 dari 19

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang	
<div>Kompetensi Kunci</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi• Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas• Memecahkan masalah• Menggunakan teknologi</div> <div>B. SILABUS PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI (PBK)</div> <div><p>Judul Unit Kompetensi : Menenal Huruf Hiragana dan Katakana</p><p>Deskripsi Unit Kompetensi : Unit ini melatih siswa untuk dapat menenal Huruf Hiragana dan Katakana melalui kegiatan mendengar, menulis dan membaca</p><p>Perkiraan Waktu Pelatihan : @ 120 Menit</p></div>	
Judul Modul: Menenal Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 5 dari 19

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang	
<div>URAIAN SINGKAT MATERI PELATIHAN</div> <div><div>A. LATAR BELAKANG</div><p>Didalam dunia kerja kunci utama dalam menjalankan pekerjaan adalah kesepahaman bahasa antar pekerja, sehingga demi menunjang hal tersebut LPK Japan Educational Cooperation Association. Dalam mempelajari bahasa Jepang memang terdapat kesulitan di antara pengucapan dan pengejaan didalam tulisan, Proses semacam itu akan menjadi lebih sulit jika bahasa asing tersebut juga harus dipelajari karakteristik hurufnya lantaran tidak ditulis dengan aksara latin. Ketika mempelajari bahasa Jepang misalnya, kita tidak hanya mempelajari tata bahasa atau norma berbahasa yang lazim, tetapi juga harus mengenal dan memahami terlebih dahulu pola ejaan, penulisan huruf, serta pengucapannya. Artinya seolah-olah ada dua hal yang harus dipelajari secara bersamaan. Untuk itu perlu disusun sebuah modul yang menjelaskan cara penulisan dan pengucapan huruf Hiragana dan Katakana.]</p><p>Pada Buku Informasi ini akan dipaparkan tentang Pengetahuan dimana berisi Informasi tentang pengenalan huruf Jepang atau biasa disebut Hiragana dan Katakana, juga akan dipaparkan tentang pola ejaan, cara penulisan dan pengucapannya. Di buku ini juga akan diberikan kosakata yang akan dapat membantu siswa dalam membaca huruf hangeul sebagai dasar dalam mempelajari tata bahasa Jepang.</p></div> <div><div>B. TUJUAN</div><p>Modul “Mengetahui Huruf Jepang” ini bertujuan agar siswa mampu untuk menulis, mendengar dan membaca huruf Hiragana dan Katakana dengan baik dan benar. Disamping itu juga bertujuan agar siswa mampu memahami aturan pengucapan dan pelafalan huruf Jepang sebagai dasar mempelajari tata bahasa Jepang.</p></div> <div><div>C. RUANG LINGKUP</div><p>Ruang lingkup dari Modul “Mengetahui Huruf Jepang” ini terdiri dari: mendengar, menulis dan membaca huruf vokal dan konsonan, suku kata, dan aturan pengucapan.</p></div> <div><div>D. PENGERTIAN-PENGERTIAN</div><div><div>1. Hiragana merupakan nama dari huruf Jepang yang berjumlah 46 karakter.</div><div>2. Katakana merupakan nama dari huruf Jepang yang berjumlah 46 karakter.</div><div>3. SOP adalah standar operasi dan pelaksanaan yang antara lain berisi petunjuk bagaimana cara operasional menurut standar yang berlaku</div></div></div>	
Judul Modul: Mengetahui Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 6 dari 19

BAB III

MATERI PELATIHAN

MENGENAL HURUF JEPANG

A. DIAGRAM ALIR UNIT KOMPETENSI

Pengenalan huruf Hiragana dan Katakana

Membaca

Cara Pelafalan kalimat

Cara Penulisan

Membaca suku kata/kata

B. PENJELASAN MODUL MENGENAL HURUF JEPANG

1. Pengetahuan

Dewasa ini Bahasa Jepang sudah semakin banyak digunakan, ditandai dengan munculnya beberapa program studi bahasa Jepang di Perguruan Tinggi, di Lembaga Informal (kursus), bahkan di Sekolah Menengah Umum.

Bahasa Jepang memiliki aturan gramatikal, cara baca dan cara menulis hurufbahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki 3(tiga) huruf, yaitu:

1. Huruf Hiragana
2. Huruf Katakana
3. Huruf Kanji

Huruf Hiragana dan huruf Katakana dibuat oleh orang Jepang sendiri sedangkan huruf Kanji berasal dari Cina, kemudian mengalami perubahan cara baca dan cara penulisannya.

Penulis akan membahas mengenai penulisan huruf hiragana dan huruf katakana. Menulis merupakan salah satu aspek ketrampilan berbahasa. Dalam tujuan pembelajaran bahasa Jepang aspek ketrampilan menulis merupakan faktor yang sangat penting yang bersinergi dengan aspek ketrampilan membaca.

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang																								
<div>2. Keterampilan</div> <div>I. HURUF HIRAGANA</div> <p>Huruf Hiragana adalah huruf bahasa Jepang asli yang dibuat oleh orang Jepang.</p> <p>Huruf ini berfungsi sebagai berikut:</p> <p>a. Untuk menuliskan kata-kata asli bahasa Jepang(bukan serapan)</p> <p>Contoh:</p> <table><tr><th>Ejaan</th><th>Huruf Hiragana</th><th>Bahasa Indonesia</th></tr><tr><td>Watashi</td><td>わたし</td><td>saya</td></tr></table> <p>b. Sebagai Furigana</p> <p>Contoh:</p> <p>がくせい</p> <p>学生</p> <table><tr><th>Huruf Hiragana</th><th>Kanji</th><th>Ejaan</th><th>Bahasa Indonesia</th></tr><tr><td>がくせい</td><td>学生</td><td>Gakusei</td><td>siswa</td></tr></table> <p>c. Alternatif huruf lain bila tidak hafal huruf kanji</p> <p>Contoh:</p> <table><tr><th>Kanji</th><th>Huruf Hiragana</th><th>Ejaan</th><th>Bahasa Indonesia</th></tr><tr><td>先生</td><td>せんせい</td><td>sensei</td><td>guru</td></tr></table> <div>Huruf Hiragana Seion</div> <p>Fungsi utama Hiragana adalah sebagai pembentuk kalimat pada bahasa jepang. Bunyi Seion adalah bunyi huruf Hiragana dasar.</p>			Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia	Watashi	わたし	saya	Huruf Hiragana	Kanji	Ejaan	Bahasa Indonesia	がくせい	学生	Gakusei	siswa	Kanji	Huruf Hiragana	Ejaan	Bahasa Indonesia	先生	せんせい	sensei	guru
Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia																						
Watashi	わたし	saya																						
Huruf Hiragana	Kanji	Ejaan	Bahasa Indonesia																					
がくせい	学生	Gakusei	siswa																					
Kanji	Huruf Hiragana	Ejaan	Bahasa Indonesia																					
先生	せんせい	sensei	guru																					
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi		Halaman: 8 dari 19																						

Huruf Hiragana Seion / Gojuon

Fungsi utama Hiragana adalah sebagai pembentuk kalimat pada bahasa Jepang. Bunyi Seion adalah bunyi huruf Hiragana dasar.

Gojūon (五十音)						
	A	I	U	E	O	
www.jepang.org	あ a	い i	う u	え e	お o	
K	か ka	き ki	く ku	け ke	こ ko	
S	さ sa	し shi	す su	せ se	そ so	
T	た ta	ち chi	つ tsu	て te	と to	
N	な na	に ni	ぬ nu	ね ne	の no	ん N
H	は ha	ひ hi	ふ fu	へ he	ほ ho	
M	ま ma	み mi	む mu	め me	も mo	
Y	や ya		ゆ yu		よ yo	
R	ら ra	り ri	る ru	れ re	ろ ro	
W	わ wa	ゐ wi		ゑ we	を wo/(o)	

Pada baris pertama あ、い、う、え、お adalah lima vokal pada bahasa Jepang (a,i,u,e,o).

Untuk huruf ゐ dan ゑ adalah huruf mati, sudah tidak digunakan sejak tahun 1946. Namun tetap saya cantumkan untuk sekedar tahu.

Untuk huruf は, normalnya dibaca “HA”. Tapi tergantung pemakaian. Apabila karakter ini perannya sebagai partikel pada kalimat, maka dibaca sebagai “WA”.

Untuk huruf を, normalnya dibaca “WO”. Tapi tergantung pemakaian. Apabila karakter ini perannya sebagai partikel pada kalimat, maka dibaca sebagai “O”.

Contoh huruf dasar (seion) dalam kata:		
Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia
Okane	おかね	uang

Huruf hiragana dapat dimodifikasi dengan menambahkan tanda tertentu dan menggabungkan dengan huruf lain sehingga dihasilkan bunyi yang berbeda. Bunyi tersebut, yaitu bunyi Dakuon, Yoon, dan Sokuon.

Penulisan huruf Hiragana Dakuon

Selanjutnya adalah Dakuon (濁音), apabila diterjemahkan artinya “Suara Keruh”. Mirip seperti tabel sebelumnya hanya saja ada dua strip kecil (゛) disebut tenten dan (゜) disebut maru yang diletakkan di sebelah kanan atas huruf Hiragana dasar.

Contoh :

Hiragana	が	ぎ	ぐ	げ	ご
Ejaan	ga	gi	gu	ge	go
Hiragana	ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ
Ejaan	pa	pi	pu	pe	po

Huruf-huruf dasar yang menggunakan [｀ `]tanda tenten adalah huruf か(ka)、さ(sa)、た(ta) dan は(ha) sedangkan huruf dasar yang menggunakan[o] tanda maru adalah huruf ほ(ho).

Contoh bunyi Dakuon:

Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia
Gaikokujin	がいこくじん	orang asing
Daigaku	だいがく	universitas

Untuk huruf ず dan づ sama-sama dibaca sebagai “ZU”.
Dulu sempat dibedakan, ず dibaca sebagai “ZU”, sementara づ dibaca sebagai “DZU”. Namun setelah penyempurnaan ejaan pada tahun 1946 keduanya dibaca sama sebagai “ZU”.

Kecuali pada:

つづく (tsu dzu ku, artinya = To Be Continued / Bersambung

気づく (ki dzu ku, artinya = mengetahui/menyadari)

*dan atau pada dialek-dialek tertentu.

Untuk huruf じ dan ぢ sama-sama dibaca sebagai “JI”. Namun yang lebih sering dipakai biasanya yang ini じ.

Penulisan huruf Hiragana Yōon

Yang terakhir adalah Yōon (拗音), apabila diterjemahkan artinya diftong, namun tidak sama seperti diftong pada Bahasa Indonesia.

Yōon (拗音)			
	Ya	Yu	Yo
www.jepang.org	や	ゆ	よ
K	きゃ kya	きゅ kyu	きょ kyo
S	しゃ sha	しゅ shu	しょ sho
Ch	ちゃ cha	ちゅ chu	ちょ cho
N	にゃ nya	にゅ nyu	にょ nyo
H	ひゃ hya	ひゅ hyu	ひょ hyo
M	みゃ mya	みゅ myu	みょ myo
R	りゃ rya	りゅ ryu	りょ ryo
G	ぎゃ gya	ぎゅ gyu	ぎょ gyo
J	じゃ ja	じゅ ju	じょ jo
J	ぢゃ ja	ぢゅ ju	ぢょ jo
B	びゃ bya	びゅ byu	びょ byo
P	ぴゃ pya	ぴゅ pyu	ぴょ pyo

*











































































































































Jarang dipakai

Yōon merupakan gabungan dari dua karakter yang menghasilkan suara baru. Misalnya adalah に(ni) digabung dengan や(ya), akan menghasilkan suara “NYA” seperti pada kata nyamuk. Suara “i” nya melebur dan dilanjutkan dengan -ya. Yang perlu diperhatikan adalah karakter kedua ditulis lebih kecil ukurannya.

Contoh :

Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia
Hisho	ひしよ	sekretaris
Myouji	みょうじ	nama keluarga

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang		
Penulisan huruf Hiragana Sokuon (促音)		
Yang perlu ditambahkan lagi adalah Sokuon, bentuknya seperti huruf つ(tsu) hanya saja ukurannya kecil : つ		
つ(tsu) kecil ini menunjukkan bahwa konsonan berikutnya diucapkan dengan hitungan dua suku-kata.		
Contoh :		
Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia
Kekkon	けっこん	pernikahan
Shippai	しっぱい	gagal
Penulisan bunyi vocal panjang		
Bunyi vocal panjang dihasilkan dari huruf dasar ditambah dengan bunyi vocal.		
Contohnya :		
Ejaan	Huruf Hiragana	Bahasa Indonesia
Okaasan	おかあさん	ibu
Koori	こおり	es batu
Judul Modul: Mengenal Huruf JepangBuku Informasi		Halaman: 12 dari 19

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang																																																																																																																																				
Cara Penulisan Huruf Hiragana																																																																																																																																				
Penulisan hiragana dan katakana memiliki aturan guratan (stroke order) dasar. Misalnya, menulis garis dari atas ke bawah, atau dari kiri ke kanan seperti jalan satu arah. Aturan in harus benar-benar diperhatikan dan diikuti. Pada dasarnya, aturan guratan tersebut terbuat untuk menulis huruf-huruf Jepang termasuk kanji secara efisien dan rapi. Aturan guratan hiragana dan katakana akan dimanfaatkan saat belajar kanji.																																																																																																																																				
<table><tr><td>n</td><td>w-</td><td>r-</td><td>y-</td><td>m-</td><td>h-</td><td>n-</td><td>t-</td><td>s-</td><td>k-</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>-a</td></tr><tr><td>N</td><td>WA</td><td>RA</td><td>YA</td><td>MA</td><td>HA</td><td>NA</td><td>TA</td><td>SA</td><td>KA</td><td>A</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>-i</td></tr><tr><td></td><td></td><td>RI</td><td></td><td>MI</td><td>HI</td><td>NI</td><td>CHI</td><td>SHI</td><td>KI</td><td>I</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>-u</td></tr><tr><td></td><td></td><td>RU</td><td>YU</td><td>MU</td><td>FU</td><td>NU</td><td>TSU</td><td>SU</td><td>KU</td><td>U</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>-e</td></tr><tr><td></td><td></td><td>RE</td><td></td><td>ME</td><td>HE</td><td>NE</td><td>TE</td><td>SE</td><td>KE</td><td>E</td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>-o</td></tr><tr><td></td><td>WO</td><td>RO</td><td>YO</td><td>MO</td><td>HO</td><td>NO</td><td>TO</td><td>SO</td><td>KO</td><td>O</td><td></td></tr></table>		n	w-	r-	y-	m-	h-	n-	t-	s-	k-													-a	N	WA	RA	YA	MA	HA	NA	TA	SA	KA	A													-i			RI		MI	HI	NI	CHI	SHI	KI	I													-u			RU	YU	MU	FU	NU	TSU	SU	KU	U													-e			RE		ME	HE	NE	TE	SE	KE	E													-o		WO	RO	YO	MO	HO	NO	TO	SO	KO	O	
n	w-	r-	y-	m-	h-	n-	t-	s-	k-																																																																																																																											
											-a																																																																																																																									
N	WA	RA	YA	MA	HA	NA	TA	SA	KA	A																																																																																																																										
											-i																																																																																																																									
		RI		MI	HI	NI	CHI	SHI	KI	I																																																																																																																										
											-u																																																																																																																									
		RU	YU	MU	FU	NU	TSU	SU	KU	U																																																																																																																										
											-e																																																																																																																									
		RE		ME	HE	NE	TE	SE	KE	E																																																																																																																										
											-o																																																																																																																									
	WO	RO	YO	MO	HO	NO	TO	SO	KO	O																																																																																																																										
II HURUF KATAKANA																																																																																																																																				
Bunyi bahasa asing tidak dapat dinyatakan dengan tepat sekali dalam kata-kata bahasa Jepang, karena dalam bahasa Jepang kadang kadang tidak terdapat huruf untuk bunyi-bunyi tertentu. Kata-kata asing di-Jepangkan dulu atau dirubah menurut sistim lafal bahasa Jepang yang dapat ditulis dengan huruf Jepang.																																																																																																																																				
Misalnya huruf																																																																																																																																				
a) " th" ditulis dengan huruf サ (sa), シ (shi), ス (su), セ(se), ソ(so)																																																																																																																																				
b) "ti" ditulis dengan huruf チ (chi), kadang-kadang ditulis sebagai huruf ティ(ti)																																																																																																																																				
supaya lebih dekat dengan bunyi aslinya.																																																																																																																																				
c) "di" ditulis dengan huruf ジ (ji), kadang-kadang ditulis sebagai huruf ディ(di) supaya lebih dekat dengan bunyi aslinya.																																																																																																																																				
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi	Halaman: 13 dari 19																																																																																																																																			

Bunyi-bunyi bahasa Inggris seperti di atas tidak terdapat di dalam bahasa Jepang.

karena itu dinyatakan dengan huruf Katakana.

Huruf katakana dipakai untuk menulis:

- a. Kata-kata yang berasal dari bahasa asing
- b. Nama orang, tempat asing dan kata-kata benda asing
- c. Nama binatang dan tumbuh-tumbuhan
- d. Kata-kata yang menirukan sesuatu bunyi
- e. Kata-kata yang ingin ditekankan dan member kesan yang kuat atau lebih menyolok.
- f. Surat kawat(telegram)

Huruf katakana ada 46 huruf, tetapi huruf ヲ(wo)tidak dipakai maka ada 45 huruf katakana yang dipakai dalam kata-kata bahasa Jepang. Bunyi huruf katakana sama dengan bunyi huruf hiragana yaitu, mempunyai bunyi seion, bunyi dakuon, bunyi youon, bunyi sokuon dan vokal panjang. Untuk bunyi panjang huruf hiragana menggunakan huruf あ (a), い (i), う (u), え (e), お (o) sedangkan bunyi panjang huruf katakana dinyatakan dengan tanda —(garis). Tanda ini berarti suku-kata sebelumnya diucapkan secara panjang. Penulisan huruf katakana pada kata-kata yang berasal dari bahasa asing tidak ditulis menurut ucapan asli kata asing, tetapi sesuai dengan ucapan oleh penuturnya (orang Jepang).

Penulisan huruf Katakana Seion / Gojuon

Bunyi seion adalah bunyi huruf katakana dasar.

Gojūon (五十音)

	A	I	U	E	O	
www.jepang.org	ア a	イ i	ウ u	エ e	オ o	
K	カ ka	キ ki	ク ku	ケ ke	コ ko	
S	サ sa	シ shi	ス su	セ se	ソ so	
T	タ ta	チ chi	ツ tsu	テ te	ト to	
N	ナ na	ニ ni	ヌ nu	ネ ne	ノ no	ン N
H	ハ ha	ヒ hi	フ fu	ヘ he	ホ ho	
M	マ ma	ミ mi	ム mu	メ me	モ mo	
Y	ヤ ya		ユ yu		ヨ yo	
R	ラ ra	リ ri	ル ru	レ re	ロ ro	
W	ワ wa	ヰ wi		ヱ we	ヲ wo/(o)	

⌂

Contoh dalam kata :

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Risk	risuku	リスク
Memo	memo	メモ

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang							
Penulisan huruf Katakana Dakuon							
Bunyi Dakuon adalah bunyi huruf katakana dasar dengan menambahkan (゛) disebut tenten dan (゜) disebut maru yang diletakkan disebelah kanan atas huruf katakana dasar.							
Contoh :							
Huruf Katakana	ガ	ギ	グ	ゲ	ゴ		
Ejaan	ga	gi	gu	ge	go		
Huruf Katakana	パ	ピ	プ	ペ	ポ		
Ejaan	pa	pi	pu	pe	po		
Huruf-huruf dasar yang menggunakan (゛) adalah huruf カ(ka), サ(sa), タ(ta) dan ハ(ha) sedangkan hurus dasar yang menggunakan (゜) adalah huruf バ(ba).							
Penulisan huruf Katakana Yoon							
Bunyi Yoon adalah bunyi huruf katakana dasar dengan menambahkan huruf ヤ(ya), ュ(yu), dan ヨ(yo) yang ditulis lebih kecil daripada huruf dasar. Apabila huruf ヤ(ya), ュ(yu) dan ヨ(yo) ditulis sama dengan huruf dasar maka akan terbaca masing-masing hurufnya, misalnya huruf ヒヤ(hiya) berbeda dengan ヒャ(hya).							
Untuk itu perlu diperhatikan penulisan huruf tersebut. Huruf dasar yang menggunakan huruf ヤ(ya), ュ(yu) dan ヨ(yo) adalah huruf dasar urutan kedua, misalnya : キ(ki), シ(shi), チ(chi), ニ(ni), ヒ(hi), ミ(mi), リ(ri).							
Contoh :							
Huruf Katakana	キャ	ショ	チョ	ニャ	ヒャ	ミョ	リャ
Ejaan	kya	sho	cho	nya	hya	myo	rya
Penulisan huruf Katakana Sokuon/Konsonan Rangkap							
Bunyi konsonan rangkap dinyatakan dengan huruf dasar ツ(tsu) kecil yang ditempatkan didepan huruf yang mengandung bunyi konsonan. ツ(tsu) kecil ini menunjukkan bahwa konsonan berikutnya diucapkan dengan hitungan dua suku-kata.							
Kata-kata yang mengandung dua atau lebih konsonan							
Kata-kata yang mengandung dua atau lebih konsonan secara berturut-turut diucapkan dan ditulis dengan menambahkan vocal dibelakang konsonan masing-masing.							
1. Penggunaan huruf t dan d ditambah dengan huruf o							
Contoh :							
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana					
Hint	hinto	ヒント					
Emerald	emerarudo	エメラルド					
Kecuali	Salad	sarada	サラダ				
2. Penggunaan huruf c,b,f,g,k,l,m,p dan s ditambah dengan huruf u							
Contoh :							

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Post	posuto	ポスト
Milk	miruku	ミルク
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi		Halaman: 15 dari 19

Bunyi konsonan berganda dinyatakan dengan menggunakan huruf ツ (tsu) kecil

1. Menggunakan Huruf ____ck
Contoh:

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Pocket	poketto	ポケット
Snack	sunakku	スナック

2. Menggunakan huruf ____x, ____tch, ____dge
Contoh:

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Tax	takkusu	タックス
Switch	suicchi	スイッチ
Badge	bajji	バッジ

3. Menggunakan huruf ____ss, ____pp, ____tt, ____ff
Contoh:

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Massage	massaji	マッサージ
Pineapple	painappuru	パイナップル
Marionette	marionetto	マリオネット
Staff	sutaffu	スタッフ

4. Menggunakan huruf ____at, ____ap, ____et, ____ep, ____ip, ____og, ____ic, ____ot
Contoh:

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Cat	kyatto	キャット
Snap	sunappu	スナップ
Net	netto	ネット
Technic	tekunikku	テクニック
Robot	robotto	ロボット

Kata-kata yang mengandung dua vokal diucapkan sebagai konsonan berganda.

1. Menggunakan huruf ____oo____, ____ea____, ____ou____, ____ui____
Contoh:

Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Book	bukku	ブック
Bread	bureddo	ブレッド
Couple	kappuru	カップル
Biscuit	bisuketto	ビスケット

Modul Pelatihan Berbasis Kompetensi Sektor Bahasa – Subsektor Bahasa Jepang		
Bunyi panjang dinyatakan dengan tanda — (garis)		
Tanda —(garis) ini berarti suku-kata sebelumnya diucapkan secara panjang.		
1. Menggunakan huruf __ar, __er, __ir, __ur, _____ or Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Car	ka—	カー
Lover	raba—	ラバー
Skirt	suka—to	スカート
Turn	ta—n	ターン
Form	fo—mu	フォーム
2. Menggunakan huruf _ee_, _ea_, _ai_, _oa_, _ou_, _au_, _oo_ _____ Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Speed	supi—do	スピード
Seal	shi—ru	シール
Rail	re—ru	レール
Boat	bo—to	ボート
Group	guru—pu	グループ
Audition	o—dishon	オーディション
Room	ru—mu	ルーム
3. Menggunakan huruf __all, __al, __ol Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Call	ko—ru	コール
Half	ha—fu	ハーフ
Gold	go—rudo	ゴールド
4. Menggunakan huruf __w, __y Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
News	nyu—su	ニュース
Salary	salari—	サラリー
5. Menggunakan huruf __a__e, __o__e, __u__e Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Game	ge—mu	ゲーム
Note	no—to	ノート
Tube	chu—bu	チューブ
6. Menggunakan huruf __ation, __otion Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Intonation	intone—shon	イントネーション
Lotion	ro—shon	ローション
7. Menggunakan huruf __ire, _____ture Contoh:		
Kata asing	Ejaan	Huruf Katakana
Fire	faiya—	ファイヤー
Culture	karucha—	カルチャー
Judul Modul: Mengenal Huruf Jepang Buku Informasi		Halaman: 17 dari 19

Cara Penulisan Huruf Katakana

Penulisan hiragana dan katakana memiliki aturan guratan (stroke order) dasar. Misalnya, menulis garis dari atas ke bawah, atau dari kiri ke kanan seperti jalan satu arah. Aturan in harus benar-benar diperhatikan dan diikuti. Pada dasarnya, aturan guratan tersebut terbuat untuk menulis huruf-huruf Jepang termasuk kanji secara effisien dan rapi. Aturan guratan hiragana dan katakana akan dimanfaatkan saat belajar kanji.

n	w-	r-	y-	m-	h-	n-	t-	s-	k-		
 N	 WA	 RA	 YA	 MA	 HA	 NA	 TA	 SA	 KA	 A	-a
		 RI		 MI	 HI	 NI	 CHI	 SHI	 KI	 I	-i
		 RU	 YU	 MU	 FU	 NU	 TSU	 SU	 KU	 U	-u
		 RE		 ME	 HE	 NE	 TE	 SE	 KE	 E	-e
	 WO	 RO	 YO	 MO	 HO	 NO	 TO	 SO	 KO	 O	-o

3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur yang harus diperhatikan dalam materi Hiaragana dan Katakana adalah cara penulisan. Cara Penulisan Hiaragana dan Katakana harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan yaitu menulis konsonan selalu dimulai dari kiri ke kanan dan dariatas ke bawah begitu juga menulis huruf vokal dimulai dari kiri ke kanan dan dariatas ke bawah.

4. Sikap Kerja

Mempelajari huruf Hiragana dana katakana memerlukan kesabaran dan ketelitian, agar kita mampu menulis dan membaca dengan lancar. Untuk itu dibutuhkan latihan yangintensif dalam hal menulis dan membaca.

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://wkwk-japan.com>
2. <https://jepang.org>
3. <https://www.academia.edu>

TIM PENYUSUN

1. **DIFA AUFAR HAKIM**
2. **AMAR FAWWAS ANAQI**
3. **M MUSTOFA AL ISLAMUDIN**

DOKUMEN PROFIL LEMBAGA



LPK JAPAN EDUCATIONAL COOPERATION ASSOCIATION